UJIAN ARTIKEL JURNAL

TRANSFORMATIONAL FEMALE LEADERSHIP AS A STRATEGIC FACTOR IN ENHANCING EDUCATIONAL QUALITY IN PESANTREN

Oleh:

INTAN ISTIQOMAH
NIM: 2211111037

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

UJIAN ARTIKEL JURNAL

TRANSFORMATIONAL FEMALE LEADERSHIP AS A STRATEGIC FACTOR IN ENHANCING EDUCATIONAL QUALITY IN PESANTREN

Oleh:

INTAN ISTIQOMAH
NIM: 2211111037

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

TRANSFORMATIONAL FEMALE LEADERSHIP AS A STRATEGIC FACTOR IN ENHANCING EDUCATIONAL QUALITY IN PESANTREN ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

INTAN ISTIQOMAH
NIM: 2211111039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

TRANSFORMATIONAL FEMALE LEADERSHIP AS A STRATEGIC FACTOR IN ENHANCING EDUCATIONAL QUALITY IN PESANTREN

Yang telah dipublikasikan pada jurnal IJMURHICA Vol. 9, No. 1, terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal..

Pada Tanggal:

Banyuwangi, 5 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing
Muhammad Husain, S. Ag., M.Pd	Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd
NIPY. 3152429069901	NIPY. 3152430079801

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Intan Istiqomah telah dimunaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal:

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Tim Penguji:

Ketua Penguji

Drs. H. Muh Khozin Kharis, M.H

NIPY. 3150102036401

Penguji 1

Muhammad Husain, S. Ag., M.Pd

NIPY. 3152429069901

Penguji 2

Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H

NIPY. 3151719077801

Dekan FTK

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S. S., M.A

NIPY. 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al- Insyirah, 5-6)

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa dalam perjalanan pendidikan, tuntutan sering hadir lebih nyata daripada tuntunan, padahal tuntunanlah yang memberi arah dan makna pada proses belajar.

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Marianus dan Ibu Mujiatun mereka orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis, dan tidak ada kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan semua.
3. Kepada kakaku Era Rohmah Desiyani dan adikku Norma Nurjannah yang telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala merasa kesepian. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tulus, dan kasih sayang yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah.
4. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, sebagai figur pendidik dan pembina moral-spiritual, yang melalui keteladanan, nasihat, dan pembiasaan nilai keislaman telah memberikan tuntunan kehidupan, kedisiplinan, serta adab sebelum ilmu yang menjadi fondasi penting dalam proses akademik penulis
5. Kepada Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.Ei. sebagai pimpinan tertinggi perguruan tinggi Universitas KH. Mukhtar

   Syafaat, melalui kebijakan dan arah institusional, telah menciptakan iklim akademik yang memungkinkan proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan berjalan secara berkelanjutan.
6. Kepada Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., sebagai penanggung jawab akademik di tingkat fakultas, yang menjaga mutu akademik serta memberikan ruang pembinaan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan tinggi.

7. Kepada Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd., sebagai pengelola akademik di tingkat program studi, yang secara langsung mengarahkan, mengawal, dan menuntun proses akademik mahasiswa agar tetap berada dalam koridor keilmuan dan etika akademik.
8. Kepada Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., sebagai penuntun akademik utama, yang melalui arahan metodologis, kritik ilmiah, dan ketegasan akademik telah membantu penulis memahami bahwa tuntunan yang baik jauh lebih bermakna daripada sekadar tuntutan penyelesaian.
9. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat adalah komunitas ilmiah yang membentuk budaya berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab dalam dunia akademik.
10. Segenap Sahabat penulis yang selalu membersamai selama ini dalam mengerjakan skripsi, yaitu safitri, nadiatul ngajizah, keceng, bagir, dinda, novi,dara,ica,resta,arina,apep,rizki,epen yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Intan Istiqomah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, yang tidak menyangka bisa kuliah sambil mondok dan ngabdi di dapur umum, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja

    sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada setiap insan pendidikan**.** Semoga menjadi pengingat bahwa pendidikan yang bermakna lahir dari tuntunan yang manusiawi dan bernilai, bukan dari tuntutanyangsemata-mataadministratif

PERNYATAAN

KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Intan Istiqomah
NIM	: 2211111039
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Margorejo,Rt.05,Rw.03 Desa Margorejo,
	Kecamatan Semendawai Suku III,
	Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir berupa artikel jurnal dengan judul " Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren " yang telah dipublikasikan pada jurnal International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) Vol. 9, No. 1, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan, ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 Mei 2026

Yang Menyatakan,





INTAN ISTIQOMAH

2211111039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel atau jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongannya, seluruh rangkaian proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan hingga selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi suri teladan dan membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Artikel atau jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir akademik sekaligus wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta pelajaran berharga, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, analisis, dan penyusunan penelitian secara sistematis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian artikel/jurnal ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. Atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
3. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan artikel/jurnal ini.
4. Seluruh dosen dan sivitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Teman-teman dan berbagai pihak yang turut memberikan bantuan, semangat, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel atau jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan

saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Semoga artikel/jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PRASYARAT GELAR ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

ARTIKEL **1**

LAMPIRAN **17**

International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren

Intan Istiqomah[1], Ahmad Azkal Azkiya[1]
[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
intanistiqomah0112@gmail.com*

Article Information:
Received November 20, 2025
Revised December 24, 2025
Accepted January 19, 2026

Keywords: *Female leadership, Islamic boarding school, educational quality, gender-inclusive education*

Abstract

Leadership in Islamic boarding schools (pesantren) has historically been dominated by men, yet the rise of female leadership introduces new perspectives on educational management and quality assurance. This study critically examines the forms, characteristics, and strategies of female leadership in a traditional Islamic boarding school in East Java and evaluates its impact on educational quality. Employing a qualitative case study, data were collected through observation, interviews with female administrators, teachers, *musyrifah*, *abdi ndalem*, and dormitory supervisors, as well as documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive model. Findings reveal that female leadership is marked by transformational, participatory, meticulous, and guidance-oriented practices, with strategies such as strict supervision, collaborative communication, emotional support, and student-centered innovations. These approaches strengthen discipline, enhance learning quality, foster a harmonious dormitory environment, and reinforce religious and character education. The study concludes that female leadership is a strategic driver of educational quality in Islamic boarding schools and provides a replicable model for policymakers, educators, and researchers seeking to advance gender-inclusive leadership in Islamic education.

INTRODUCTION

Education is a key pillar in shaping the quality of human resources and determining the direction of a nation's progress (Syamsurijal, 2024). In the context of Islamic education, Islamic boarding schools play a strategic role as institutions that not only transfer religious knowledge but also instill moral, spiritual, and character values (Mukhlis, 2023). As times change and globalization progresses, Islamic boarding schools are required to continuously improve the quality of their education in order to remain relevant, adaptive, and capable of responding to the needs of society. Efforts to improve the quality of education are greatly influenced by the quality of leadership that runs the boarding school organization (Anaya et al., 2023; Azizah et al., 2024).

How to cite: Istiqomah, I. Azkiya, A. A. (2026). Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)*, *9*(1), 66-76.

E-ISSN: 2622-741x
Published by: Islamic Studies and Development Center Universitas Negeri Padang

Amid efforts to provide quality education services, the role of women in leadership positions in Islamic educational institutions is gaining attention (Bayahi et al., 2021). Women's leadership not only demonstrates assertiveness and managerial skills, but also brings empathy, collaboration, and a humanistic approach that add value to the management of educational institutions (Arini et al., 2025). In the environment of Islamic boarding schools, which often have traditional leadership structures, the involvement of women in strategic positions can be an indicator of a transformation in thinking and acceptance of gender equality in the development of education.

At a more specific level, the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, is one example of an Islamic boarding school that provides space for women to emerge as leaders in the process of improving the quality of education (Juhri, 2025). The role of women in leadership at this pesantren is interesting to examine because it reflects the dynamics, strategies, and real contributions in developing educational programs, improving the quality of learning, and building a progressive pesantren culture (Latifah & Asy'ari, 2024). This is where the importance of research on how women lead and carry out their roles in promoting the quality of pesantren education lies.

Based on this background, this study focuses on Women's Leadership in Improving the Quality of Islamic Boarding School Education, with a case study at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi. This study aims to explore in depth the forms of women's leadership, the strategies applied, and their impact on the quality of education in Islamic boarding schools, so as to provide a more comprehensive understanding of women's contribution to the advancement of Islamic education.

Education plays a fundamental role in building a nation's civilization because through education, humans can develop their potential, character, and social skills (Lathifah, & Ndona, 2024). In the Indonesian context, Islamic boarding schools are one of the oldest Islamic educational institutions that play a major role in producing knowledgeable, moral, and independent generations (Niswah et al., 2025). Islamic boarding schools not only function as places to study religion but also as centers for moral formation and community empowerment.

As times change and globalization progresses, Islamic boarding schools have undergone significant changes. From a traditional system based on classical Islamic texts, many Islamic boarding schools have now transformed into modern educational institutions with an integrated curriculum combining religious and general knowledge (Firdaus & Budiman, 2024). This transformation requires adaptive, innovative, and effective management and leadership to maintain the quality of education (Isma, 2025). In this case, leadership plays a key role in determining the direction, vision, and development strategy of Islamic boarding schools.

Research on women's leadership in Islamic boarding schools has been conducted by several researchers, focusing on the strategic role of women in the management of Islamic educational institutions (Ilhami & Hosnan, 2025). Most studies explain that women have leadership characteristics that tend to be participatory, empathetic, and communicative, enabling them to create a conducive learning environment (Ramadhan et al., 2025). These studies also highlight how women contribute to the guidance of students, curriculum development, and the strengthening of moral values. However, most studies still place women in structural positions that are not yet fully strategic, so that women's leadership space still appears limited in the context of pesantren

management as a whole.

Several other studies highlight the challenges faced by female leaders in Islamic boarding schools, such as cultural barriers, patriarchal perceptions, double burdens, and a lack of structural support. This study confirms that although women demonstrate good managerial skills, social legitimacy of female leadership remains a major issue. However, some studies also find that women with high scientific capacity and integrity tend to succeed in gaining the trust of the pesantren community, especially when their leadership brings about significant changes in the quality of education.

The novelty of this research lies in its focus on the role of female leadership in the context of strengthening the quality of education at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, a large boarding school that combines traditional and modern systems in a balanced manner. This study not only describes the role of women as leaders but also examines how their leadership strategies directly impact the improvement of learning quality, educator professionalism, and the organizational culture of the boarding school. Furthermore, this research highlights a model of female leadership that is in line with Islamic values such as trustworthiness, justice, and deliberation, thereby contributing new insights to the literature on Islamic education management, particularly in the context of integrating gender perspectives and improving education quality.

Historically, leadership in Islamic boarding schools has been dominated by men, particularly kiai (religious teachers) who serve as central figures and role models. However, awareness of the importance of gender equality in Islam has opened up opportunities for women to play an active role in educational leadership, including in Islamic boarding schools. The emergence of female leaders in Islamic educational institutions is an interesting phenomenon that marks social and cultural change (Munawwaroh et al., 2024). They not only serve as teachers or mentors for female students, but also help determine strategic policies in the management of these institutions.

However, female leadership in Islamic boarding schools faces various challenges. One of them is the social construct that still places men as the dominant figures in religious leadership (Thubatussalamah et al., 2024). Women often have to struggle to gain legitimacy and trust from the boarding school community (Azizah et al., 2024). On the other hand, they also face a double burden between family and social responsibilities (Khikmawati et al., 2024). However, various studies show that women have strong leadership potential, especially in social sensitivity, interpersonal communication, and a humanistic and collaborative managerial style.

One Islamic boarding school that demonstrates the tangible role of women's leadership is the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi. This boarding school has been able to integrate Islamic traditions with a modern and professional education system (Asril et al., 2023). Women play an active role in improving the quality of education, building a participatory work culture, and creating a conducive learning environment for students (Al Aluf et al., 2024). A communicative, empathetic, and quality-oriented leadership style is a characteristic that influences the progress of the boarding school (Huda, 2025).

Research on women's leadership in Islamic boarding schools is important because it can open up new perspectives on the application of Islamic leadership values such as trustworthiness, justice, deliberation, and compassion (Sari et al., 2025). These values form the moral foundation for women leaders in carrying out their duties. In the context of improving the

quality of education, the collaborative and participatory characteristics of female leadership can strengthen the quality of learning, the development of educators, and the character building of students (Shobri, 2025).

Thus, this study aims to explore in depth the role and strategies of female leadership in improving the quality of Islamic boarding school education, particularly at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi. This study is expected to contribute both theoretically and practically. Academically, this study enriches the knowledge of Islamic education management from a gender perspective (Darwis et al., 2024). Practically, the results of this study can inspire other Islamic educational institutions to implement a leadership model that is fair, humanistic, and quality-oriented.

Women's leadership in Islamic boarding schools is not merely a symbol of gender equality, but a strategic force in strengthening the quality of Islamic education in the era of globalization. Through a leadership style based on Islamic values, women leaders are expected to be agents of change towards excellent, inclusive, and competitive Islamic education (Shobri, 2025).

Based on the background description, this study seeks to answer the following questions: What form of female leadership is applied at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi? What strategies are used to improve the quality of education? What is the impact on the learning process, the professionalism of educators, and the organizational culture of Islamic boarding schools? This study aims to explore in depth the characteristics and models of female leadership, identify the managerial strategies they apply, and analyze their contribution to improving the quality of education in line with Islamic leadership values. Theoretically, this research is expected to enrich the knowledge of Islamic education management from a gender perspective, while practically providing implications in the form of strategic recommendations for Islamic boarding schools and other Islamic educational institutions to optimize the role of women as leaders, strengthen quality development policies, and encourage a humanistic, inclusive, and quality-oriented leadership model.

METHODS

This research method uses a qualitative approach with a case study conducted at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, for three months (August - October 2025). This approach is in accordance with (Creswell, 2018; Engkizar et al., 2023, 2024, 2025; Kaema & Ulwi, 2025; Wahyuni et al., 2025). According to Sugiyono, (2014), the researcher acts as the main instrument through observation, in-depth interviews, and documentation of female leaders, female teachers, teachers, students, and pesantren management staff. Primary data is obtained from direct interaction, while secondary data comes from pesantren documents and archives. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model (reduction, presentation, and conclusion drawing), while data validity was maintained through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. Through the stages of pre-fieldwork, data collection, analysis, and report writing, this study is expected to produce a comprehensive picture of the role of female leadership in improving the quality of Islamic education based on equality and quality (Abishev et al., 2025; Engkizar et al., 2022; Mutiaramses et al., 2025; Oktavia et al., 2025; Rahman et al., 2025).

RESULT AND DISCUSSION

Women's Leadership Plays a Strategic Role in Strengthening Quality Management in Islamic Boarding Schools

The study found that female leaders at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School play a central role in developing educational planning, program supervision, and quality evaluation. Female leadership has proven to be more detailed, thorough, and systematic in the management of learning programs and non-academic programs. High sensitivity to issues of order, discipline, and student welfare is an important asset in improving the quality of educational services.

The findings show that female leadership at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, plays a strategic role in strengthening the quality management of the boarding school through meticulousness, emotional closeness, and strong coordination skills. Female leadership has proven to be capable of creating a more organized, responsive, and adaptive pesantren management system that meets the needs of both students and caregivers. This is reinforced by interviews with several female administrators who hold strategic positions within the pesantren structure.

Mrs. Nyai is firm but gentle, enforcing rules without putting pressure on the students (informant 1); Female leaders are very meticulous in ensuring the quality of classical Islamic texts and daily evaluations, so that academic quality continues to improve (informant 2). The coordination of student activities runs effectively because female leadership is able to consistently control the details of the daily agenda (informant 3); collaborative communication between the female leader and all administrators makes decision-making faster and more targeted (informant 4); pesantren administration runs more smoothly because female leadership styles pay close attention to documentation and file organization (informant 5)

Overall, the interview results show that female leadership has proven to be effective in strengthening pesantren quality management through assertiveness, empathy, and attention to detail.

Transformational and Participatory Leadership Styles Improve Teacher and Caregiver Performance

Findings show that female leaders use transformational leadership styles more often, motivating teachers through exemplary behavior, motivation, and emotional approaches. In addition, a participatory style that involves teachers, *musyrifah*, and daily administrators in decision-making strengthens the sense of belonging to the pesantren program. As a result, teachers are more enthusiastic about implementing learning innovations, discipline improves, and the work culture becomes more collaborative.

The research findings show that the transformational and participatory leadership styles applied by female leaders at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, have a significant impact on improving the performance of teachers, caregivers, and staff.

Transformational leadership is evident in the leader's ability to provide motivation, inspiration, and a clear vision, while the participatory style is evident in the involvement of all elements of the pesantren in the decision-making process and program implementation. This is confirmed through in-depth interviews with several informants, as in the following interviews.

Mrs. Nyai always gives directions with great attention and encouragement to develop (informant 6); Ibu Nyai always makes us feel important and needed, so we are enthusiastic about our work (informant 7); every program that is carried out always involves joint discussions, so that the abdi ndalem feel that their opinions are valued (informant 8); female leadership creates a more harmonious and structured work atmosphere, so that daily tasks can

be completed better (informant 9); Mrs. Nyai often provides motivation and direct examples of role models, which makes the caregivers enthusiastic about maintaining discipline (informant 10); a leadership style that prioritizes open communication allows every problem to be resolved quickly (informant 11)

Overall, the interviews showed that women's participatory transformational leadership was able to improve performance through emotional support, collaboration, and real role modeling.

Effective Female Leaders in Building a Humanistic and Religious Educational Climate

Research has found that female leaders are able to create a conducive learning environment that is empathetic and upholds religious values. Their gentle yet firm approach helps reduce internal conflicts and improve student discipline. The presence of female leaders also brings greater attention to the mental, emotional, and spiritual aspects of students, which has a direct impact on the quality of character building. Interviews with dormitory administrators provide a consistent picture of the effectiveness of female leadership.

The dormitory atmosphere feels more comfortable because guidance is provided with an approach that prioritizes empathy (informant 12); Mrs. Nyai always teaches that education must come from the heart, not just rules (informant 13); the exemplary behavior of female leaders makes it easier to guide students, especially in terms of discipline in worship and daily activities (informant 14); how female leaders are always there to accompany students when they face personal or academic problems, creating a closer and more trusting relationship (informant 15)

Meanwhile, another informant stated that the communication pattern applied was very open so that administrators could convey evaluations and dormitory needs without hesitation. Female leadership in Islamic boarding schools was able to provide a sense of security because every policy always considered the welfare of the students. Furthermore, religious values were very evident in every activity, from the habit of worship to the strengthening of morals.

Overall, the interview results show that female leadership is effective in creating a harmonious, humanistic, and religious educational climate through an emotional, communicative, and exemplary approach.

Innovative Education Programs Based on Student Needs Drive Improvements in Learning Quality

Findings show that female leaders in Islamic boarding schools are capable of designing educational innovations such as strengthening tahfidz, structured academic mentoring, literacy programs, and talent and interest development. Women are highly sensitive to the needs of *santri*, so the programs developed are more targeted. These innovations have been proven to improve the academic and non-academic achievements of *santri*, as well as strengthen the image of Islamic boarding schools.

The findings reveal that innovative education programs based on the needs of students are one of the key factors in improving the quality of learning at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School. Through a responsive and adaptive approach, female leaders at the boarding school, including those in security, play an important role in ensuring that all educational activities run effectively and smoothly. Security officers make a significant contribution because they are at the forefront of maintaining order, comfort, and security in the pesantren environment, enabling various innovative programs to run smoothly. The needs of *santri* are not only considered from an academic

perspective, but also in terms of discipline, physical comfort, and safety. The role of security officers in collaboration with the education sector creates a safe and controlled learning atmosphere, while also enabling innovative programs such as talent development, religious mentoring, and schedule adjustments to run smoothly. Interviews with security officers provide evidence that educational program innovation is greatly influenced by the readiness and orderliness of the pesantren environment.

Various new programs can run effectively because security ensures that students follow the schedule (informant 16); innovation can be successful if the environment is safe and students feel comfortable (informant 17); several adjustments to activities are made based on the needs of students, for example, adjusting the time for night study so that they can focus more (informant 18); security officers often act as liaisons between students and other administrators when there are obstacles in the learning program. He said that many innovative ideas arise from direct dialogue with students about their needs (informant 19); security not only maintains order but also creates a sense of psychological security so that students are more courageous in asking questions, expressing opinions, and participating enthusiastically in innovative activities (informant 20).

Overall, the interview results show that innovation in programs based on santri needs cannot be separated from the strategic role of security administrators in creating a conducive environment that supports improvements in learning quality.

Gender Challenges Do Not Hinder the Effectiveness of Women's Leadership

Research has found that despite the persistence of gender stereotypes within the pesantren structure, women leaders can demonstrate their leadership effectiveness through competence, work ethic, and strong interpersonal communication skills. Successful women build leadership legitimacy through consistent performance, courage in decision-making, and the ability to bridge relationships between male caregivers, female supervisors, teachers, and students. This proves that gender is not a barrier to leadership quality, but rather a strength in building the quality of pesantren education.

Research findings show that gender challenges do not hinder the effectiveness of female leadership at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi. Although the boarding school culture is often perceived as a male-dominated leadership space, in reality, female leaders, including religious administrators, are able to demonstrate strong competence in managing learning activities, mentoring students, and maintaining the quality of education. Challenges such as gender stereotypes, the skepticism of some new students towards female authority, and double workloads have actually motivated them to work more professionally and systematically. In this context, *diniyah* administrators play an important role because they are directly involved in the process of teaching religious texts, fostering religious discipline, and imparting moral values. The assertiveness, concern, and managerial skills possessed by female administrators in the field of *diniyah* reinforce the finding that female leadership is proven to be effective and adaptive in facing any gender challenges. Interviews with *diniyah* administrators confirm that gender challenges do not diminish their capacity to lead.

At first, some people doubted women's abilities, but over time those doubts disappeared because of concrete proof (informant 21); Precisely because we are women, we are more thorough and patient in guiding students (informant 22); Self-confidence is key, so that they can make important decisions with confidence even when faced with negative views (informant 23); Support from fellow administrators and the pesantren structure has strengthened women's leadership. She often reminds students that diniyah discipline is not about who the leader is, but about the

quality of their knowledge (informant 24).

CONCLUSION

This study confirms that female leadership at the Mukhtar Syafa'at Islamic Boarding School in Blokagung, Banyuwangi, has unique characteristics that can strengthen the management of Islamic boarding school education. The combination of assertiveness, empathy, managerial precision, and coordination skills results in a comprehensive improvement in the quality of education, ranging from student discipline, improved performance of teachers and caregivers, to innovation in programs based on student needs. These findings show that gender stereotypes do not hinder leadership effectiveness but rather strengthen legitimacy through professionalism, exemplary behavior, and interpersonal communication.

The implications of this research are very significant for the development of gender-based Islamic education management theory and pesantren institutional practices. Female leadership has been proven to be capable of creating a humanistic, religious, and conducive educational climate, as well as encouraging the participation of all elements of the pesantren in decision-making. With a transformational and participatory leadership style, women have not only succeeded in overcoming gender challenges, but also in improving the quality of pesantren education in a sustainable manner. Therefore, the optimization of women's strategic role in pesantren leadership needs to be continuously supported as a tangible contribution to strengthening Islamic education governance in Indonesia.

REFERENCES

Abishev, A. R., Abdullah, M., & Abdulghani, N. A. (2025). Five Challenges to Quranic Learning in Islamic Educational Institutions. *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(3), 83–92. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/11

Al Aluf, W., HJ, M. F., & Ismail, I. (2024). Budaya Belajar Santri Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Bangkalan. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(04), 135–174. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20232

Anaya, L. S., Faridi, F., & Maknin, N. A. K. (2023). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 2019–2028. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611

Arini, T., Siregar, A., Rahma Azzahra, A., & Ulfia Zhani, V. (2025). Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2). Mega Press Nusantara.

Asril, Z., Syafril, S., Engkizar, & Arifin, Z. (2023). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact of Virtual Reality in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2), 199–210. https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.20567

Azizah, N., Armoyu, M., & Nkwede, J. O. (2024). Resiliensi Dan Transformasi Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Pesantren: Dari Tradisional Ke Sekuler Di Era Postmodernisme. *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, *6*(1), 29–41. https://doi.org/10.35316/maddah.v6i1.4553

Bayahi, R., Abeng, T. D. E., & Kryati, L. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Mutu Madrasah: Studi Kasus di

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, *1*(1), 11–27. https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.164

Creswell, J. W. (2018). *Mixed methods procedures. In Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Aproaches*.

Darwis, A., Supraha, W., & Tamam, A. M. (2024). Kajian kritis tentang histori problematika kesetaraan gender dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(2), 401–418. https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2.16584

Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Fakhruddin, F. M., Oktavia, G., & Febriani, A. (2023). Changes in Students' Motivation to Memorize the Quran: A Study at Quranic Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *2*(3), 240–258. https://doi.org/10.24036/insight.v2i3.240

Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Puspita, R., & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *3*(1), 65–80. https://doi.org/10.24036/insight.v3i1.209

Engkizar, E., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 26–39. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Engkizar, E., Sarianti, Y., Namira, S., Budiman, S., Susanti, H., & Albizar, A. (2022). Five Methods of Quran Memorization in Tahfidz House of Fastabiqul Khairat Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *1*(1), 54–67. https://doi.org/10.24036/insight.v1i1.27

Firdaus, A., & Budiman, B. (2024). Inovasi Perkembangan Pesantren. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *4*(7), 4811–4824. https://doi.org/10.53625/jirk.v4i7.9138

Huda, I. N. (2025). Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Lingkungan Pondok Pesantren. *Equity In Education Journal*, *7*(1), 27–37. https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21225

Ilhami, A., & Hosnan, M. (2025). Strategi Kepemimpinan Perempuan dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Yayasan Darul-Ulum I, Lenteng Barat, Lenteng, Sumenep. *Jurnal Edu Aksara*, *4*(2), 29–40. https://doi.org/10.64499/eduaksara.v4i2.183

Isma, F. (2025). Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 70–79. https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.731

Juhri, S. S. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Pesantren Di Era Digital*.

Kaema, M. T., & Ulwi, K. (2025). Exploration Solutions to the Problem of Quranic Education in Muslim Minorities. *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(3), 93–107. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/12

Khikmawati, N., Bustomi, M. A. Y., & Suryatna, Y. (2024). Perempuan dan Perjuangannya: Double Burden dan Konsistensi Perempuan Penjual Makanan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Majalengka. *Islamic Management and Empowerment Journal*, *6*(1), 15–30. https://doi.org/10.18326/imej.v6i1.15-30

Lathifah, M., & Ndona, Y. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *2*(3),

184–193. https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764

Latifah, H., & Asy'ari, H. (2024). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam : The Role of Women's Leadership in the Development of Islamic Education Management. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, *5*(2 SE-Articles), 463–472. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5054

Mukhlis. (2023). Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri. *AL-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, *1*(1), 138–158. https://doi.org/10.5281/zenodo.10652349

Munawwaroh, I. B., Hanisy, A., & Roisyah, H. (2024). Pendidikan Kepemimpinan Islam Emansipatoris Dalam Organisasi Muslimat: Studi Kasus Di Desa Sumbersalak Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 152–168. https://doi.org/10.35719/adabiyah.v5i2.940

Mutiaramses, M., Alkhaira, S., Zuryanty, Z., & Kharisna, F. (2025). Seven Motivations for Students Choosing to Major in Elementary School Teacher Education in Higher Education. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(2), 23–37. https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter/article/view/14

Niswah, C., Sholihin, M., Zasvenda, M. Y., Amirullah, E., & Dani, A. (2025). Analisis Peran Lembaga Pendidikan Pesantren Dalam Membagun Karakter dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *3*(6), 308–316. https://doi.org/10.60126/jim.v3i6.984

Oktavia, G., Burhanuddin, B., Febriani, A., Asril, Z., & Syafril, S. (2025). Analysis of Quran Memorization Methods: Academically Talented Students. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 40–50.

Rahman, I., Wati, W., Putri, N., Wulandari, R., & Habibi, U. A. (2025). Commercialization of Quranic Tahfidz Houses in Indonesia: Da'wah or Business? *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(2), 34–48. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/6

Ramadhan, M. F., Ifendi, M., & Velyna, T. (2025). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kepemimpinan Kepala Sekolah) SDIT 1 Daarussalaam Sangatta. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, *03*(3), 185–194. https://doi.org/10.71382/sinova.v3i3.301

Sari, E. R., Ma'ruf, I., Triana, M., & Hidayat, R. (2025). Praktek Kepemimpinan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Pesantren. *Invention: Journal Research and Education Studies*, *567–580*, 567–580. https://doi.org/10.51178/invention.v6i2.2688

Shobri, M. (2025). Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(3), 191–210. https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.720

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Syamsurijal, S. (2024). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 545–553. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398

Thubatussalamah, Z., Saffanah, W. M., & Laila, N. L. (2024). Analisis Peran Dan Kepemimpinan Perempuan Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Poncokusumo Malang. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial*, *17*(2), 68. https://doi.org/10.33477/da.v17i2.8838

Wahyuni, S., Huda, M., Yufrizal, Y., Mutathahirin, M., & Rahman, I. (2025). Grounding the Quran Through the Thousand Hafiz Movement in Muslim-Majority Countries. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(2), 91–103. https://joesmiq.intischolar.id/index.php/joesmiq/article/view/57

Copyright holder:
© Istiqomah, I. Azkiya, A. A. (2026)

First publication right:
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

This article is licensed under:
CC-BY-SA

International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Kepemimpinan Perempuan Transformasional sebagai Faktor Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pesantren

Intan Istiqomah[1], Ahmad Azkal Azkiya[1]
[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
intanistiqomah0112@gmail.com*

Informasi Artikel:
Diterima: 20 November 2025
Direvisi: 24 Desember 2025
Disetujui: 19 Januari 2026

Kata kunci:
Kepemimpinan perempuan, pesantren, kualitas pendidikan, pendidikan inklusif gender

Abstrak

Kepemimpinan di pesantren secara historis didominasi oleh laki-laki, namun munculnya kepemimpinan perempuan menghadirkan perspektif baru dalam manajemen pendidikan dan penjaminan mutu. Penelitian ini secara kritis mengkaji bentuk, karakteristik, dan strategi kepemimpinan perempuan di sebuah pesantren tradisional di Jawa Timur serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan menggunakan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola perempuan, guru, musyrifah, abdi ndalem, serta pengawas asrama, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan ditandai oleh praktik yang bersifat transformasional, partisipatif, teliti, dan berorientasi pada pembinaan, dengan strategi seperti pengawasan ketat, komunikasi kolaboratif, dukungan emosional, serta inovasi yang berpusat pada santri. Pendekatan ini mampu memperkuat kedisiplinan, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan asrama yang harmonis, serta memperkuat pendidikan agama dan karakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan merupakan penggerak strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan di pesantren serta menyediakan model yang dapat direplikasi bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan peneliti yang ingin mengembangkan kepemimpinan inklusif gender dalam pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sekaligus menentukan arah kemajuan suatu bangsa (Syamsurijal, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pesantren memiliki peran strategis sebagai lembaga yang tidak hanya mentransfer ilmu keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan karakter (Mukhlis, 2023). Seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan globalisasi, pesantren dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya agar tetap relevan, adaptif, dan mampu merespons kebutuhan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang menjalankan organisasi pesantren tersebut (Anaya et al., 2023; Azizah et al., 2024).

Cara mengutip: Istiqomah, I. Azkiya, A. A. (2026). Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)*, *9*(1), 66-76.

E-ISSN: 2622-741x
Published by: Islamic Studies and Development Center Universitas Negeri Padang

Di tengah upaya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, peran perempuan dalam posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam semakin mendapat perhatian (Bayahi et al., 2021). Kepemimpinan perempuan tidak hanya menunjukkan ketegasan dan keterampilan manajerial, tetapi juga menghadirkan empati, kolaborasi, serta pendekatan humanis yang memberikan nilai tambah dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Arini et al., 2025). Dalam lingkungan pesantren yang sering kali memiliki struktur kepemimpinan tradisional, keterlibatan perempuan dalam posisi strategis dapat menjadi indikator adanya transformasi pola pikir dan penerimaan terhadap kesetaraan gender dalam pengembangan pendidikan

Pada tingkat yang lebih spesifik, Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at di Blokagung, Banyuwangi, merupakan salah satu contoh pesantren yang memberikan ruang bagi perempuan untuk tampil sebagai pemimpin dalam proses peningkatan kualitas pendidikan (Juhri, 2025). Peran perempuan dalam kepemimpinan di pesantren ini menarik untuk dikaji karena mencerminkan dinamika, strategi, serta kontribusi nyata dalam mengembangkan program pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membangun budaya pesantren yang progresif (Latifah & Asy'ari, 2024). Di sinilah letak pentingnya penelitian tentang bagaimana perempuan memimpin dan menjalankan perannya dalam mendorong kualitas pendidikan pesantren.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pesantren, dengan studi kasus di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bentuk-bentuk kepemimpinan perempuan, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di pesantren, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi perempuan dalam kemajuan pendidikan Islam.

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun peradaban suatu bangsa karena melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi, karakter, serta keterampilan sosialnya (Lathifah, & Ndona, 2024). Dalam konteks Indonesia, pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang memiliki peran besar dalam melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan mandiri (Niswah et al., 2025). Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mempelajari ilmu agama, tetapi juga sebagai pusat pembentukan moral dan pemberdayaan masyarakat

Seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan globalisasi, pesantren mengalami perubahan yang signifikan. Dari sistem tradisional yang berbasis pada kitab-kitab klasik, banyak pesantren kini telah bertransformasi menjadi lembaga pendidikan modern dengan kurikulum terintegrasi yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum (Firdaus & Budiman, 2024). Transformasi ini menuntut adanya manajemen dan kepemimpinan yang adaptif, inovatif, serta efektif untuk menjaga kualitas pendidikan (Isma, 2025). Dalam hal ini, kepemimpinan memegang peranan kunci dalam menentukan arah, visi, dan strategi pengembangan pesantren.

Penelitian tentang kepemimpinan perempuan di pesantren telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dengan fokus pada peran strategis perempuan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Ilhami & Hosnan, 2025). Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa perempuan memiliki karakteristik kepemimpinan yang cenderung partisipatif, empatik, dan komunikatif, sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Ramadhan et al., 2025). Penelitian-penelitian tersebut juga

menyoroti bagaimana perempuan berkontribusi dalam pembinaan santri, pengembangan kurikulum, serta penguatan nilai-nilai moral. Namun, sebagian besar penelitian masih menempatkan perempuan pada posisi struktural yang belum sepenuhnya strategis, sehingga ruang kepemimpinan perempuan dalam konteks pesantren masih terlihat terbatas

Beberapa penelitian lain menyoroti tantangan yang dihadapi oleh pemimpin perempuan di pesantren, seperti hambatan kultural, persepsi patriarkal, beban ganda, serta kurangnya dukungan struktural. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun perempuan menunjukkan kemampuan manajerial yang baik, legitimasi sosial terhadap kepemimpinan perempuan masih menjadi isu utama. Namun demikian, beberapa studi juga menemukan bahwa perempuan yang memiliki kapasitas keilmuan dan integritas yang tinggi cenderung berhasil memperoleh kepercayaan dari komunitas pesantren, terutama ketika kepemimpinannya mampu membawa perubahan signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap peran kepemimpinan perempuan dalam konteks penguatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi, yang merupakan pesantren besar dengan perpaduan sistem tradisional dan modern secara seimbang. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan peran perempuan sebagai pemimpin, tetapi juga mengkaji bagaimana strategi kepemimpinan mereka berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme pendidik, serta budaya organisasi pesantren. Selain itu, penelitian ini menyoroti model kepemimpinan perempuan yang selaras dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, dan musyawarah, sehingga memberikan kontribusi baru dalam khazanah literatur manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks integrasi perspektif gender dan peningkatan kualitas pendidikan.

Secara historis, kepemimpinan di pesantren didominasi oleh laki-laki, khususnya kiai yang berperan sebagai figur sentral sekaligus teladan. Namun, kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam Islam telah membuka peluang bagi perempuan untuk berperan aktif dalam kepemimpinan pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren. Munculnya pemimpin perempuan di lembaga pendidikan Islam merupakan fenomena menarik yang menandai adanya perubahan sosial dan budaya (Munawwaroh et al., 2024). Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar atau pembimbing bagi santri perempuan, tetapi juga turut menentukan kebijakan strategis dalam pengelolaan lembaga tersebut

Namun, kepemimpinan perempuan di pesantren menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah konstruksi sosial yang masih menempatkan laki-laki sebagai figur dominan dalam kepemimpinan keagamaan (Thubatussalamah et al., 2024). Perempuan sering kali harus berjuang untuk memperoleh legitimasi dan kepercayaan dari komunitas pesantren (Azizah et al., 2024). Di sisi lain, mereka juga menghadapi beban ganda antara tanggung jawab keluarga dan sosial (Khikmawati et al., 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki potensi kepemimpinan yang kuat, terutama dalam hal sensitivitas sosial, komunikasi interpersonal, serta gaya manajerial yang humanis dan kolaboratif

Salah satu pesantren yang menunjukkan peran nyata kepemimpinan perempuan adalah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at di Blokagung, Banyuwangi. Pesantren ini mampu mengintegrasikan tradisi keislaman dengan sistem pendidikan yang modern dan profesional (Asril et al., 2023). Perempuan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membangun budaya kerja yang partisipatif, serta menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif bagi santri (Al Aluf et al., 2024). Gaya kepemimpinan yang komunikatif, empatik, dan berorientasi pada mutu menjadi karakteristik yang memengaruhi kemajuan pesantren (Huda, 2025).

Penelitian tentang kepemimpinan perempuan di pesantren penting dilakukan karena dapat membuka perspektif baru dalam penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan kasih sayang (Sari et al., 2025). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral bagi pemimpin perempuan dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, karakteristik kepemimpinan perempuan yang kolaboratif dan partisipatif dapat memperkuat kualitas pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, serta pembentukan karakter santri (Shobri, 2025).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran dan strategi kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam dari perspektif gender (Darwis et al., 2024). Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk menerapkan model kepemimpinan yang adil, humanis, dan berorientasi pada mutu.

Kepemimpinan perempuan di pesantren tidak hanya sekadar simbol kesetaraan gender, tetapi juga merupakan kekuatan strategis dalam memperkuat kualitas pendidikan Islam di era globalisasi. Melalui gaya kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam, pemimpin perempuan diharapkan menjadi agen perubahan menuju pendidikan Islam yang unggul, inklusif, dan kompetitif. (Shobri, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana bentuk kepemimpinan perempuan yang diterapkan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi? Strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan? Serta bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran, profesionalisme pendidik, dan budaya organisasi pesantren? Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam karakteristik dan model kepemimpinan perempuan, mengidentifikasi strategi manajerial yang diterapkan, serta menganalisis kontribusinya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai kepemimpinan Islam. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam dari perspektif gender, sedangkan secara praktis memberikan implikasi berupa rekomendasi strategis bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengoptimalkan peran perempuan sebagai pemimpin, memperkuat kebijakan pengembangan mutu, serta mendorong model kepemimpinan yang humanis, inklusif, dan berorientasi pada kualitas.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi, selama tiga bulan (Agustus–Oktober 2025). Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam fenomena kepemimpinan perempuan dalam konteks nyata, khususnya terkait strategi dan perannya dalam peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan pesantren. (Creswell, 2018; Engkizar et al., 2023, 2024, 2025; Kaema & Ulwi, 2025; Wahyuni et al., 2025). According to Sugiyono, (2014), Peneliti bertindak sebagai instrumen utama melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pemimpin perempuan, guru perempuan, guru, santri, serta staf pengelola pesantren.

Data primer diperoleh dari interaksi langsung, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen dan arsip pesantren. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), sementara keabsahan data dijaga melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Melalui tahapan pra-lapangan, pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam berbasis kesetaraan dan mutu. (Abishev et al., 2025; Engkizar et al., 2022; Mutiaramses et al., 2025; Oktavia et al., 2025; Rahman et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Perempuan Memainkan Peran Strategis dalam Memperkuat Manajemen Mutu di Pesantren

Penelitian ini menemukan bahwa pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at memiliki peran sentral dalam pengembangan perencanaan pendidikan, supervisi program, serta evaluasi mutu. Kepemimpinan perempuan terbukti lebih detail, teliti, dan sistematis dalam pengelolaan program pembelajaran maupun program non-akademik. Tingkat kepekaan yang tinggi terhadap persoalan ketertiban, kedisiplinan, dan kesejahteraan santri menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.The findings show that female leadership at the Mukhtar Syafa'at Islamic

Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi, berperan strategis dalam memperkuat manajemen mutu pesantren melalui ketelitian, kedekatan emosional, dan kemampuan koordinasi yang kuat. Kepemimpinan perempuan terbukti mampu menciptakan sistem pengelolaan pesantren yang lebih terorganisir, responsif, dan adaptif sesuai kebutuhan santri maupun pengasuh. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa pengurus perempuan yang menduduki posisi strategis dalam struktur pesantren..

"Nyai bersikap tegas namun lembut, menegakkan aturan tanpa memberi tekanan kepada santri" (informan 1); "Pemimpin perempuan sangat teliti dalam memastikan kualitas kitab kuning dan evaluasi harian, sehingga mutu akademik terus meningkat" (informan 2). Koordinasi kegiatan santri berjalan efektif karena kepemimpinan perempuan mampu mengontrol secara konsisten detail agenda harian (informan 3); komunikasi kolaboratif antara pemimpin perempuan dan seluruh pengurus membuat pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat sasaran (informan 4); administrasi pesantren berjalan lebih lancar karena gaya kepemimpinan perempuan sangat memperhatikan dokumentasi dan kerapian berkas (informan 5).

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan terbukti efektif dalam memperkuat manajemen mutu pesantren melalui sikap tegas, empati, dan ketelitian yang tinggi.

Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Partisipatif Meningkatkan Kinerja Guru dan Pengelola Pesantren

Temuan menunjukkan bahwa pemimpin perempuan lebih sering menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dengan memberikan motivasi kepada guru melalui keteladanan, dorongan, serta pendekatan emosional. Selain itu, gaya partisipatif yang melibatkan guru, musyrifah, dan pengelola harian dalam pengambilan keputusan memperkuat rasa memiliki terhadap program pesantren. Hasilnya, guru menjadi lebih antusias dalam

menerapkan inovasi pembelajaran, kedisiplinan meningkat, dan budaya kerja menjadi lebih kolaboratif..

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang diterapkan oleh pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi, memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, pengasuh, dan staf..

Kepemimpinan transformasional terlihat dari kemampuan pemimpin dalam memberikan motivasi, inspirasi, serta visi yang jelas, sedangkan gaya partisipatif tampak dari keterlibatan seluruh unsur pesantren dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Hal ini diperkuat melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan, sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut..

"Nyai selalu memberikan arahan dengan penuh perhatian dan dorongan untuk berkembang" (informan 6); "Ibu Nyai selalu membuat kami merasa penting dan dibutuhkan, sehingga kami bersemangat dalam bekerja" (informan 7); "setiap program yang dilaksanakan selalu melibatkan musyawarah bersama, sehingga abdi ndalem merasa pendapatnya dihargai" (informan 8); "kepemimpinan perempuan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan terstruktur, sehingga tugas harian dapat diselesaikan dengan lebih baik" (informan 9); "Ibu Nyai sering memberikan motivasi dan keteladanan langsung, yang membuat pengasuh bersemangat dalam menjaga kedisiplinan" (informan 10); "gaya kepemimpinan yang mengedepankan komunikasi terbuka membuat setiap masalah dapat diselesaikan dengan cepat" (informan 11).)

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional-partisipatif perempuan mampu meningkatkan kinerja melalui dukungan emosional, kolaborasi, serta keteladanan nyata.

Pemimpin Perempuan yang Efektif dalam Membangun Iklim Pendidikan yang Humanis dan Religius

Penelitian menemukan bahwa pemimpin perempuan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penuh empati, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Pendekatan yang lembut namun tegas membantu mengurangi konflik internal serta meningkatkan kedisiplinan santri. Kehadiran pemimpin perempuan juga memberikan perhatian lebih besar terhadap aspek mental, emosional, dan spiritual santri, yang berdampak langsung pada kualitas pembentukan karakter. Wawancara dengan pengelola asrama memberikan gambaran yang konsisten mengenai efektivitas kepemimpinan perempuan..

"Suasana asrama terasa lebih nyaman karena bimbingan diberikan dengan pendekatan yang mengutamakan empati" (informan 12); "Ibu Nyai selalu mengajarkan bahwa pendidikan harus berasal dari hati, bukan hanya sekadar aturan" (informan 13); "keteladanan pemimpin perempuan memudahkan dalam membimbing santri, terutama dalam hal kedisiplinan ibadah dan kegiatan sehari-hari" (informan 14); "pemimpin perempuan selalu hadir mendampingi santri ketika menghadapi masalah pribadi maupun akademik, sehingga tercipta hubungan yang lebih dekat dan saling percaya" (informan 15).

Sementara itu, informan lain menyatakan bahwa pola komunikasi yang diterapkan sangat terbuka sehingga para pengelola dapat menyampaikan evaluasi dan kebutuhan asrama tanpa keraguan. Kepemimpinan perempuan di pesantren mampu memberikan rasa aman karena setiap kebijakan selalu mempertimbangkan kesejahteraan santri. Selain itu, nilai-nilai keagamaan sangat tampak dalam setiap kegiatan, mulai dari pembiasaan ibadah hingga penguatan akhlak.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa

kepemimpinan perempuan efektif dalam menciptakan iklim pendidikan yang harmonis, humanis, dan religius melalui pendekatan yang emosional, komunikatif, dan penuh keteladanan.

Program Pendidikan Inovatif Berbasis Kebutuhan Santri Mendorong Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Temuan menunjukkan bahwa pemimpin perempuan di pesantren mampu merancang inovasi pendidikan seperti penguatan tahfidz, pendampingan akademik terstruktur, program literasi, serta pengembangan bakat dan minat santri. Perempuan memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap kebutuhan santri, sehingga program yang dikembangkan menjadi lebih tepat sasaran. Inovasi-inovasi tersebut terbukti meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik santri, serta memperkuat citra pesantren.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program pendidikan inovatif berbasis kebutuhan santri merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at. Melalui pendekatan yang responsif dan adaptif, pemimpin perempuan di pesantren, termasuk unsur keamanan, memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan efektif dan lancar. Petugas keamanan memberikan kontribusi signifikan karena berada di garda terdepan dalam menjaga ketertiban, kenyamanan, dan keamanan lingkungan pesantren, sehingga berbagai program inovatif dapat terlaksana dengan baik.

Kebutuhan santri tidak hanya dipertimbangkan dari aspek akademik, tetapi juga dari segi kedisiplinan, kenyamanan fisik, dan keamanan. Peran petugas keamanan yang berkolaborasi dengan bidang pendidikan menciptakan suasana belajar yang aman dan terkendali, sekaligus memungkinkan program-program inovatif seperti pengembangan bakat, pendampingan keagamaan, serta penyesuaian jadwal berjalan dengan optimal. Wawancara dengan petugas keamanan menunjukkan bahwa inovasi program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan keteraturan lingkungan pesantren.

"Berbagai program baru dapat berjalan efektif karena keamanan memastikan santri mengikuti jadwal" (informan 16); "inovasi dapat berhasil jika lingkungan aman dan santri merasa nyaman" (informan 17); "beberapa penyesuaian kegiatan dilakukan berdasarkan kebutuhan santri, misalnya penyesuaian waktu belajar malam agar mereka dapat lebih fokus" (informan 18); "petugas keamanan sering menjadi penghubung antara santri dan pengelola lain ketika terdapat kendala dalam program pembelajaran. Ia mengatakan bahwa banyak ide inovatif muncul dari dialog langsung dengan santri terkait kebutuhan mereka" (informan 19); "keamanan tidak hanya menjaga ketertiban tetapi juga menciptakan rasa aman secara psikologis sehingga santri lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan inovatif" (informan 20).

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa inovasi program berbasis kebutuhan santri tidak dapat dipisahkan dari peran strategis pengelola keamanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Tantangan Gender Tidak Menghambat Efektivitas Kepemimpinan Perempuan

Penelitian menemukan bahwa meskipun stereotip gender masih bertahan dalam struktur pesantren, pemimpin perempuan mampu menunjukkan efektivitas kepemimpinannya melalui kompetensi, etos kerja, serta keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat. Perempuan yang berhasil membangun legitimasi kepemimpinan melakukannya melalui

kinerja yang konsisten, keberanian dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan menjembatani hubungan antara pengasuh laki-laki, pengawas perempuan, guru, dan santri. Hal ini membuktikan bahwa gender bukanlah penghalang bagi kualitas kepemimpinan, melainkan dapat menjadi kekuatan dalam membangun mutu pendidikan pesantren.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan gender tidak menghambat efektivitas kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi. Meskipun budaya pesantren sering dipersepsikan sebagai ruang kepemimpinan yang didominasi laki-laki, pada kenyataannya pemimpin perempuan, termasuk pengelola bidang diniyah, mampu menunjukkan kompetensi yang kuat dalam mengelola kegiatan pembelajaran, membina santri, dan menjaga kualitas pendidikan. Tantangan seperti stereotip gender, sikap skeptis sebagian santri baru terhadap otoritas perempuan, serta beban kerja ganda justru menjadi dorongan bagi mereka untuk bekerja lebih profesional dan sistematis. Dalam konteks ini, pengelola diniyah memiliki peran penting karena terlibat langsung dalam proses pengajaran kitab-kitab keagamaan, pembinaan kedisiplinan ibadah, serta penanaman nilai-nilai moral. Ketegasan, kepedulian, dan kemampuan manajerial yang dimiliki oleh pengelola perempuan di bidang diniyah memperkuat temuan bahwa kepemimpinan perempuan terbukti efektif dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan gender. Hasil wawancara dengan pengelola diniyah menegaskan bahwa tantangan gender tidak mengurangi kapasitas mereka dalam memimpin.

"Pada awalnya, sebagian orang meragukan kemampuan perempuan, namun seiring waktu keraguan tersebut hilang karena adanya bukti nyata" (informan 21); "justru karena kami perempuan, kami lebih teliti dan sabar dalam membimbing santri" (informan 22); "rasa percaya diri menjadi kunci, sehingga mereka dapat mengambil keputusan penting dengan penuh keyakinan meskipun menghadapi pandangan negatif" (informan 23); "dukungan dari sesama pengurus dan struktur pesantren memperkuat kepemimpinan perempuan. Ia sering mengingatkan santri bahwa kedisiplinan diniyah bukan tentang siapa pemimpinnya, tetapi tentang kualitas ilmu mereka" (informan 24).

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi memiliki karakteristik unik yang mampu memperkuat manajemen pendidikan pesantren. Kombinasi antara ketegasan, empati, ketelitian manajerial, dan kemampuan koordinasi menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, mulai dari kedisiplinan santri, peningkatan kinerja guru dan pengasuh, hingga inovasi program berbasis kebutuhan santri. Temuan ini menunjukkan bahwa stereotip gender tidak menghambat efektivitas kepemimpinan, melainkan justru dapat memperkuat legitimasi melalui profesionalisme, keteladanan, serta kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

Implikasi penelitian ini sangat signifikan bagi pengembangan teori manajemen pendidikan Islam berbasis gender serta praktik kelembagaan pesantren. Kepemimpinan perempuan terbukti mampu menciptakan iklim pendidikan yang humanis, religius, dan kondusif, serta mendorong partisipasi seluruh unsur pesantren dalam pengambilan keputusan. Dengan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif, perempuan tidak hanya berhasil mengatasi tantangan gender, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan pesantren secara berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi peran strategis perempuan dalam kepemimpinan pesantren

perlu terus didukung sebagai kontribusi nyata dalam penguatan tata kelola pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abishev, A. R., Abdullah, M., & Abdulghani, N. A. (2025). Five Challenges to Quranic Learning in Islamic Educational Institutions. *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(3), 83–92. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/11

Al Aluf, W., HJ, M. F., & Ismail, I. (2024). Budaya Belajar Santri Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Bangkalan. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(04), 135–174. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20232

Anaya, L. S., Faridi, F., & Maknin, N. A. K. (2023). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 2019–2028. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611

Arini, T., Siregar, A., Rahma Azzahra, A., & Ulfia Zhani, V. (2025). Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2). Mega Press Nusantara.

Asril, Z., Syafril, S., Engkizar, & Arifin, Z. (2023). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact of Virtual Reality in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2), 199–210. https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.20567

Azizah, N., Armoyu, M., & Nkwede, J. O. (2024). Resiliensi Dan Transformasi Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Pesantren: Dari Tradisional Ke Sekuler Di Era Postmodernisme. *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, *6*(1), 29–41. https://doi.org/10.35316/maddah.v6i1.4553

Bayahi, R., Abeng, T. D. E., & Kryati, L. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Mutu Madrasah: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, *1*(1), 11–27. https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.164

Creswell, J. W. (2018). *Mixed methods procedures. In Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Aproaches.*

Darwis, A., Supraha, W., & Tamam, A. M. (2024). Kajian kritis tentang histori problematika kesetaraan gender dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(2), 401–418. https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2.16584

Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Fakhruddin, F. M., Oktavia, G., & Febriani, A. (2023). Changes in Students' Motivation to Memorize the Quran: A Study at Quranic Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *2*(3), 240–258. https://doi.org/10.24036/insight.v2i3.240

Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Puspita, R., & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *3*(1), 65–80. https://doi.org/10.24036/insight.v3i1.209

Engkizar, E., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 26–39. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Engkizar, E., Sarianti, Y., Namira, S., Budiman, S., Susanti, H., & Albizar, A. (2022). Five Methods of Quran Memorization in Tahfidz House of Fastabiqul Khairat Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *1*(1), 54–67. https://doi.org/10.24036/insight.v1i1.27

Firdaus, A., & Budiman, B. (2024). Inovasi Perkembangan Pesantren. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *4*(7), 4811–4824. https://doi.org/10.53625/jirk.v4i7.9138

Huda, I. N. (2025). Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Lingkungan Pondok Pesantren. *Equity In Education Journal*, *7*(1), 27–37. https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21225

Ilhami, A., & Hosnan, M. (2025). Strategi Kepemimpinan Perempuan dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Yayasan Darul-Ulum I, Lenteng Barat, Lenteng, Sumenep. *Jurnal Edu Aksara*, *4*(2), 29–40. https://doi.org/10.64499/eduaksara.v4i2.183

Isma, F. (2025). Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 70–79. https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.731

Juhri, S. S. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Pesantren Di Era Digital*.

Kaema, M. T., & Ulwi, K. (2025). Exploration Solutions to the Problem of Quranic Education in Muslim Minorities. *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(3), 93–107. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/12

Khikmawati, N., Bustomi, M. A. Y., & Suryatna, Y. (2024). Perempuan dan Perjuangannya: Double Burden dan Konsistensi Perempuan Penjual Makanan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Majalengka. *Islamic Management and Empowerment Journal*, *6*(1), 15–30. https://doi.org/10.18326/imej.v6i1.15-30

Lathifah, M., & Ndona, Y. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *2*(3),184–193. https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764

Latifah, H., & Asy'ari, H. (2024). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam : The Role of Women's Leadership in the Development of Islamic Education Management. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, *5*(2 SE-Articles), 463–472. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5054

Mukhlis. (2023). Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri. *AL-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, *1*(1), 138–158. https://doi.org/10.5281/zenodo.10652349

Munawwaroh, I. B., Hanisy, A., & Roisyah, H. (2024). Pendidikan Kepemimpinan Islam Emansipatoris Dalam Organisasi Muslimat: Studi Kasus Di Desa Sumbersalak Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 152–168. https://doi.org/10.35719/adabiyah.v5i2.940

Mutiaramses, M., Alkhaira, S., Zuryanty, Z., & Kharisna, F. (2025). Seven Motivations for Students Choosing to Major in Elementary School Teacher Education in Higher Education. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(2), 23–37. https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter/article/view/14

Niswah, C., Sholihin, M., Zasvenda, M. Y., Amirullah, E., & Dani, A. (2025). Analisis Peran Lembaga Pendidikan Pesantren Dalam Membagun Karakter dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *3*(6), 308–316. https://doi.org/10.60126/jim.v3i6.984

Oktavia, G., Burhanuddin, B., Febriani, A., Asril, Z., & Syafril, S. (2025). Analysis of Quran Memorization Methods: Academically Talented Students. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 40–50.

Rahman, I., Wati, W., Putri, N., Wulandari, R., & Habibi, U. A. (2025). Commercialization of Quranic Tahfidz Houses in Indonesia: Da'wah or Business? *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(2), 34–48. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/article/view/6

Ramadhan, M. F., Ifendi, M., & Velyna, T. (2025). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kepemimpinan Kepala Sekolah) SDIT 1 Daarussalaam Sangatta. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, *03*(3), 185–194. https://doi.org/10.71382/sinova.v3i3.301

Sari, E. R., Ma'ruf, I., Triana, M., & Hidayat, R. (2025). Praktek Kepemimpinan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Pesantren. *Invention: Journal Research and Education Studies*, *567–580*, 567–580. https://doi.org/10.51178/invention.v6i2.2688

Shobri, M. (2025). Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(3), 191–210. https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.720

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Syamsurijal, S. (2024). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 545–553. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398

Thubatussalamah, Z., Saffanah, W. M., & Laila, N. L. (2024). Analisis Peran Dan Kepemimpinan Perempuan Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Poncokusumo Malang. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial*, *17*(2), 68. https://doi.org/10.33477/da.v17i2.8838

Wahyuni, S., Huda, M., Yufrizal, Y., Mutathahirin, M., & Rahman, I. (2025). Grounding the Quran Through the Thousand Hafiz Movement in Muslim-Majority Countries. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(2), 91–103. https://joesmiq.intischolar.id/index.php/joesmiq/article/view/57

Copyright holder:
© Istiqomah, I. Azkiya, A. A. (2026)

First publication right:
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

This article is licensed under:

CC-BY-SA

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



HOME / ARCHIVES /
VOL. 9 NO. 1 (2026): (JANUARY) THEME EDUCATION, RELIGION STUDIES, SOCIAL SCIENCES, STEM AND ECONOMIC DEVELOPMENT
/
Articles

Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren

Intan Istiqomah
Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

Ahmad Azkal Azkiya
Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

DOI:
https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v9i1.497

Keywords: Female leadership, Islamic

2. Kartu Bimbingan

NIM	2211111039
NAMA	INTAN ISTIQOMAH
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20252
JUDUL	TRANSFORMATIONAL FEMALE LEADERSHIP AS A STRATEGIC FACTOR IN ENHANCING EDUCATIONAL QUALITY IN PESANTREN



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20252	09 Mei 2026	09 Mei 2026	Perlengkapan Berkas dan Selesai	FINAL
2	20252	14 Januari 2026	14 Januari 2026	Artikel diterbitkan oleh editor	Artikel Terbit
3	20252	28 Desember 2025	30 Desember 2025	revisi ke II dari editor	revisi
4	20252	27 Desember 2025	28 Desember 2025	singkronisasi revisi dari editor	Revisi
5	20252	24 Desember 2025	27 Desember 2025	submit ke artikel yang di tuju	SUBMIT
6	20252	22 Desember 2025	24 Desember 2025	evaluasi seminar komprehensif	EVALUASI
7	20251	06 Desember 2025	06 Desember 2025	ACC	Seminar Proposal komprehensif
8	20251	25 November 2025	02 Desember 2025	plagiasi	Pengecekan plagiasi (<20%) dan perbaikan bahasa (EN/ID)
9	20251	18 November 2025	25 November 2025	abstrak	Penyusunan abstrak, keywords, dan kesesuaian template jurnal
10	20251	11 November 2025	18 November 2025	pembahasan	Penyusunan pembahasan terhubung dengan teori dan temuan
11	20251	04 November 2025	11 November 2025	penyajian data	Analisis dan penyajian data sesuai standar jurnal SINTA 3
12	20251	28 Oktober 2025	04 November 2025	metode	Perbaikan metodologi dan kelengkapan instrumen penelitian
13	20251	21 Oktober 2025	28 Oktober 2025	Review teori	Review teori, state of the art, dan kesesuaian sitasi jurnal bereputasi
14	20251	14 Oktober 2025	21 Oktober 2025	STRUKTUR JURNAL	Penyusunan struktur artikel (IMRAD): Introduction, Methods, Results, Discussion
15	20251	07 Oktober 2025	14 Oktober 2025	PERUMUSAN JUDUL	JUDUL TERLALU PANJANG ATAU TIDAK MENCERMINKAN ISI
16	20251	04 Oktober 2025	07 Oktober 2025	PENENTUAN TOPIK	TOPIK TERLALU LUAS ATAU TIDAK RELEVAN

3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

مؤسسة مختارشفاعة
KELUARGA BESAR YAYASAN
MUKHTAR SYAFA'AT
Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi PO. BOX 226 Jajag 68485 (0333) 845646
Unit Pendidikan: PONDOK PESANTREN PUTRA/PUTRI, MADIN, PAUD, TK, MTs, SMP, MA, SMK, Wajar Dikdas, Kejar Paket A, B, C, Musyawirin, TPQ, Panti Asuhan

SURAT REKOMENDASI
7.9A/778/PPMSP.I/XII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DUROTUNNISA

Jabatan : KETUA PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT PUTRI 1

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : INTAN ISTIQOMAH

NIM : 2211111039

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"*Transformational Female Leadership As A Strategic Factor In Enhancing Educational Quality In Pesantren*."**. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Banyuwangi, 14 Mei 2026

Ketua Pondok Pesantren

DUROTUNNISA

4. Cek Plagiasi

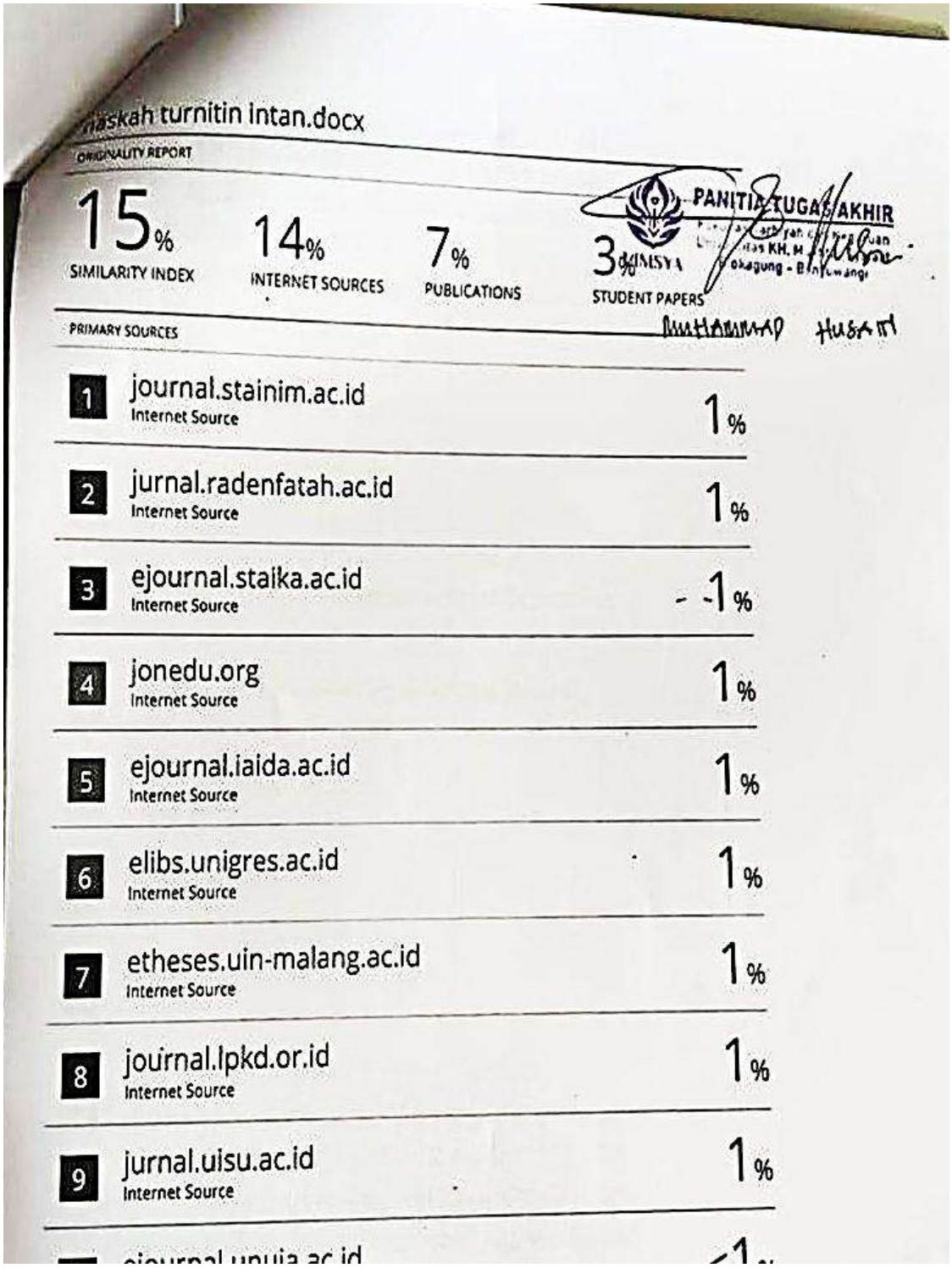

naskah turnitin intan.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PANITIA TUGAS AKHIR

PRIMARY SOURCES

1	journal.stainim.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.staika.ac.id Internet Source	1%
4	jonedu.org Internet Source	1%
5	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
6	elibs.unigres.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	journal.lpkd.or.id Internet Source	1%
9	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1%

6. **Bukti LoA**

IJMURHICA
International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education
e-ISSN : 2622-741X | p-ISSN : 2623-1468
http://www.ijmurhica.ppj.unp.ac.id
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia Telepon: +62 751 7053902 Fax: +62 751 7055628

7/IJMURHICA-J/XII/2025 Padang, 4 December 2025

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

To whom it may concern,

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

Explain that the articles are as listed below

Author's name	Intan Istiqomah[1] Ahmad Azkal Azkiya[1]
Title article	*Transformational Female Leadership as a Strategic Factor in Enhancing Educational Quality in Pesantren*
Institutions	[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
Submission	2th, December 2025
Papers ID	09.497
Date Publish	Volume 9 Number 1 2026

Articles with the author's name and title have been passed for publication according to our journal's publishing schedule. For your information, the International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) https://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica has been accredited with a **SINTA 3** ranking based on the Decree of the Director General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 177/E/KPT/2024.

Please do not hesitate to contact the person in charge if require further information;

Editor-In-Chief
Scopus ID: 57222616063
ijmurhica@ppj.unp.ac.id

7. **Riwayat Hidup**



Nama	: Intan Istiqomah
Ttl	: Oku Timur,01 Desember 2002
Jenis Kelamain	: Perempuan
Agama	: Islam
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Margorejo,Rt.05,Rw.03 Desa Margorejo Kecamatan Semendawai Suku Iii Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan	:

1. SDN 3 Trimoharjo 2015
2. Mts Subulussalam Sriwangi 2018
3. MA Subulussalam Sriwangi 2021
4. Universitas KH. Mukhtar Syafaat (2022 – sekarang)